

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menjelaskan kesimpulan pada penelitian berdasarkan yang telah diperoleh serta saran-saran yang perlu disampaikan. Adapun kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut:

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan responden yang bersangkutan yakni Tajul Akmal dan Ibu Nurul pada usaha produk olahan ikan UD.ArshaIndo. Didapatkan hasil kejadian dan potensi risiko dan penyebab risiko yang terjadi dengan pendekatan SCOR (Supply Chain Operations References) dengan keseluruhan 20 kejadian risiko (Risk Event) dapat dilihat pada tabel 4.1 terdiri dari pemetaan aktivitas tersebut terdapat 7 risiko pada aktivitas plan, 8 pada aktivitas source, 7 pada aktivitas make, 2 pada aktivitas delivery, dan 24 penyebab risiko (Risk Agent).
2. Dari hasil perhitungan model House of Risk 1 (HOR1) yang menghasilkan lima urutan terbesar sebagai prioritas penyebab risiko (Risk Agent) diantaranya: Perencanaan produksi tidak terjadwal (A3) dengan nilai ARP sebanyak : 324, Penjadwalan bahan baku dan bahan pendukung yang salah (A2) dengan nilai ARP sebanyak :300, Proses inspeksi tidak sempurna (A16) dengan nilai ARP sebanyak : 285 Tidak tercapainya target produksi (A17) dengan nilai ARP sebanyak :132, dan Pemadaman PLN (A13) dengan nilai ARP sebanyak :225.
3. Setelah teridentifikasi lima penyebab risiko (Risk Agent) terbesar, maka dilakukan strategi untuk pengelolaan meminimalkan penyebab risiko yang dihasilkan wawancara dan masukan dari responden untuk memerhatikan sumber risiko, di antaranya : Menjadwalkan produksi setiap hari agar lebih efisien, dan agar proses produksi berjalan lancar (P3) dengan nilai ETD sebanyak 729, Menjadwalkan bahan baku, beli sebelum sampai kehabisan persediaan atau dengan cara peramalan pada hasil tahun kemarin (P2) dengan nilai ETD sebanyak 900, Melakukan pengawasan berkala saat inspeksi, dan lemari es (P13) dengan nilai ETD sebanyak 855, Dengan menggunakan promosi baik media sosial atau lewat mulut ke mulut (P14) dengan nilai ETD sebanyak 607, dan

Dengan memasang mesin genset untuk menghindari pemadaman PLN atau masalah mati listrik (P10) dengan nilai ETD sebanyak 506. Berdasarkan hasil analisis kelima tindakan meminimalkan risiko, maka usulan strategi meminimalkan risiko diantaranya: Memebrikan penjadwalan secara jelas pada karyawan, untuk hari sabtu memebuat otak-otak dari jam 07.30-09.30 dan sebagainya (P3), Histori tahun kemarin dijadikan patokan untk tahun selanjutny (P2), Melakukan pengecekan kondisi produk saat inspeksi dan dalam lemari es secara berkala (P13), Dengan membuat iklan baik online atau pamflet, untuk mulut ke mulut dengan cara berbicara dengan orang baik customer atau orang lain (P14), dan yang terakhir Membeli mesin genset untuk mneghinari pemadaman dari pihak PLN agar penyimpanan dan produksi bisa terus bisa berjalan tanpa kendala listrik (P10),

6.2 Saran

6.2.1 Saran Pemilik Usaha

1. Pada tahapan plane sebaiknya dioptimalkan, dengan menjadwalkan pada tahapan plane untuk pembelian baha baku baik itu bandeng, packing, bumbu dan bahan pendukung lainnya. Sedangkan pada tahapan make untuk pengoptimalan waktu proses produksi sebaiknya diberi kan jadwal untuk pembuatan agara proses prmbuatan terorganisir dengan baik.